

Peningkatan Aksesibilitas Informasi Melalui Inovasi Perpustakaan Digital Berbasis Aplikasi (Studi di Aplikasi iSumbar Mambaco)

ADAM DIAVANO
FISIP Universitas Andalas
e-mail: adam.diavano28@gmail.com

Abstrak

Aksesibilitas terhadap informasi akan berdampak pada tingkat literasi, tingkat literasi di Indonesia masih menunjukkan indikator rendah. Hal ini diperparah dengan situasi pandemi Covid 19, yang membuat akses terhadap sumber bacaan menjadi terbatas. Untuk menjawab permasalahan diatas, DAP Provinsi Sumatera Barat membuat suatu inovasi yang bernama iSumbar Mambaco. iSumbar Mambaco adalah aplikasi perpustakaan daerah yang bekerjasama dengan PT Woolu Aksara Maya dalam pengembangannya, aplikasi ini dapat diunduh serta diakses kapan dan dimana saja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan penerapan dan tingkat keberhasilan dari inovasi iSumbar Mambaco, serta mengidentifikasi faktor-faktor kendala dalam penerapan iSumbar Mambaco. Metode penelitian menggunakan studi pustaka, data diperoleh dengan mengumpulkan sumber data dari buku, berita online, jurnal, dan foto. Keberhasilan inovasi iSumbar Mambaco dijelaskan menggunakan parameter keberhasilan inovasi menurut Cook, Matthew & Irwin. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa keberhasilan inovasi iSumbar Mambaco sudah berjalan cukup baik, karena terdapat komitmen serta instruksi yang jelas dari pemerintah, adanya manajemen organisasi yang baik, terdapat penerapan manajemen resiko yang baik untuk meminimalisir kendala, teknologi yang mumpuni, dan sumber daya manusia yang mencukupi dengan pola kerjasama dengan PT Woolu Aksara Maya. Faktor-faktor yang menjadi kendala adalah koleksi digital yang belum lengkap, kurang sosialisasi, dan kekurangtahuan pemustaka untuk menyelesaikan masalah dari iSumbar Mambaco.

Kata kunci: Aksebilitas Informasi, Perpustakaan Digital, Inovasi

Increasing Information Accessibility through Application-Based Digital Library Innovations (Study in the iSumbar Mambaco Application)

Abstract

Accessibility to information will have an impact on the level of literacy, the level of literacy in Indonesia still shows a low indicator. This was exacerbated by the Covid 19 pandemic situation, which limited access to reading sources. To answer the above problems, DAP West Sumatra Province made an innovation called iSumbar Mambaco. iSumbar Mambaco is a regional library application that collaborates with PT Woolu Aksara Maya in its development, this application can be downloaded and accessed anytime and anywhere. The purpose of this study is to explain the application and success rate of the iSumbar Mambaco innovation, as well as to identify constraining factors in the application of iSumbar Mambaco. The research method uses literature study, data is obtained by collecting data sources from books, online news, journals, and photos. The success of the iSumbar Mambaco innovation is explained using the success parameters of innovation according to Cook, Matthew & Irwin. The results of the study conclude that the success of the iSumbar Mambaco innovation has gone quite well, because there is a clear commitment and instructions from the government, good organizational management, good risk management to minimize obstacles, appropriate technology, and adequate human resources. cooperation pattern with PT Woolu Aksara Maya. The factors that become obstacles are the incomplete digital collection, lack of socialization, and users' ignorance to solve problems from iSumbar Mambaco.

Keywords: Information Accessibility, Digital Library, Innovation

A. Pendahuluan

Aksesibilitas akan informasi bagi masyarakat sangat penting diperhatikan oleh pemerintah, sebab aksesibilitas informasi akan berdampak pada tingkat literasi maupun pengetahuan masyarakat. Menurut survei yang dilakukan oleh PISA tahun 2018 dan Central Connecticut State University (CCSU) tahun 2016 mengatakan indeks literasi di Indonesia masih sangat rendah. PISA mengatakan indeks baca untuk siswa-siswi Indonesia hanya berkisar pada 371 point dari skor ideal 500 poin untuk indeks baca atau literasi, hal senada juga disampaikan oleh CCSU yang mengatakan indeks literasi Indonesia berada di ranking 60 dari 61 negara. Dengan rendahnya indeks literasi menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih minim dalam membaca, hal ini didukung oleh indeks Alibaba yang dikeluarkan oleh Kemendikbud tahun 2019 yang berada pada kategori rendah dengan skor 37,32. Penyebab utama dari minimnya indeks baca yang dikeluarkan oleh Kemendikbud adalah sulitnya untuk mendapatkan bahan bacaan dan rendahnya aksesibilitas.

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Namun pada kenyataannya fungsi perpustakaan diatas tidak berjalan dengan optimal hal itu terjadi disebabkan kurangnya koleksi buku, terbatasnya jumlah perpustakaan, dan masyarakat mempunyai waktu yang lama untuk mencari informasi atau sumber bacaan di rak koleksi buku perpustakaan (Nurhayati, 2018)

Perkembangan teknologi berkembang begitu pesat, hal ini didukung dengan perkembangan revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 membuat seluruh lini berubah menjadi *full* teknologi informasi, perkembangan diatas juga berdampak pada timbulnya inovasi dibidang layanan informasi di perpustakaan, salah satunya dengan menciptakan perpustakaan digital.

Dengan beberapa kendala yang timbul dari perpustakaan konvensional membuat perpustakaan digital menjadi solusi bagi

permasalahan perpustakaan konvensional, selain itu penerapan perpustakaan digital di Indonesia didukung oleh besarnya jumlah pengguna internet di Indonesia sekitar 171,17 juta jiwa (APJII, 2018). Menurut Subrata (2009) ada beberapa keunggulan perpustakaan digital diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) *Long distance service*, artinya perpustakaan digital dapat diakses dimanapun dan kapanpun.
- 2) Akses yang mudah, perpustakaan memudahkan para pengguna layanan untuk mencari buku atau sumber bacaan yang ingin dibaca sehingga tidak perlu repot lagi mencari buku sesuai dengan katalog buku
- 3) Murah, perpustakaan digital tidak memerlukan banyak biaya. Mendigitalkan koleksi perpustakaan lebih murah bila dibandingkan dengan membeli buku dalam bentuk tercetak
- 4) Mencegah duplikasi dan plagiat, dengan adanya perpustakaan digital maka proses plagiat bisa dikurangi, karena format penyimpanannya dalam bentuk PDF. Sehingga koleksinya hanya bisa dibaca oleh pengguna tanpa bisa mengeditnya.
- 5) Publikasi karya secara global, dengan adanya perpustakaan digital karya-karya dapat dipublikasikan secara global ke seluruh dunia dengan bantuan internet.

Dengan keunggulan dari perpustakaan digital membuat Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat (DAP Sumatera Barat) membuat suatu inovasi yaitu iSumbang Mambaco, iSumbang Mambaco adalah perpustakaan digital berbasis aplikasi yang dibuat oleh DAP Provinsi Sumatera Barat bersama dengan PT Woolu Aksara Maya. iSumbang Mambaco dibuat untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat atas bahan bacaan ditengah pandemi, sebab dengan adanya Covid 19 membuat layanan perpustakaan daerah tidak berjalan optimal dan bahkan harus ditutup serta dialihkan ke perpustakaan digital.

Permasalahan muncul setelah adanya perpustakaan digital berbasis website, yang diterapkan oleh DAP Provinsi Sumatera Barat yaitu website sering *down*, harus

mengunduh terlebih dahulu *ebook* yang ingin dibaca, dan membuka *ebook* tersebut melalui PDF di *smarth phone*. Dengan adanya permasalahan perpustakaan digital berbasis website, membuat DAP Provinsi Sumatera Barat menciptakan perpustakaan digital dengan metode baru yaitu melalui aplikasi yang dapat diunduh di *google playstore* atau *apple store* yang bernama *iSumbar Mambaco*

Penelitian terdahulu mengenai perpustakaan digital berbasis aplikasi sudah pernah ditulis oleh

- 1) Endang Fatmawati dengan judul Pemanfaatan Aplikasi Perpustakaan Digital Ijateng Melalui Smartphone dalam Profetik Jurnal Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan menggunakan teori aksesibilitas dan usability
- 2) Purwaningsih dan Athanasia Octaviani Puspita Dewi dengan judul Evaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan Digital Ijateng Menggunakan Metode Digiqual dalam Jurnal Ilmu Pemerintahan UNDIP, dengan teori DigiQUAL.

Sedangkan penulis pada tulisan ini menulis dengan teori faktor keberhasilan inovasi yang disampaikan oleh Cook, Matthew & Irwin dan penulis menulis tulisan dengan lokus yang berbeda yaitu di perpustakaan digital Sumatera Barat (*iSumbar Mambaco*). Menurut Cook, Matthew & Irwin (dalam Salsabila & Prabawati, 2018) untuk mendukung jalannya inovasi perlu berberapa faktor pendukung agar inovasi dapat berjalan dengan baik, faktor keberhasilan dari inovasi tersebut ialah Kepemimpinan, manajemen organisasi, manajemen risiko, sumberdaya manusia, dan teknologi. Dengan teori diatas penulis ingin mencari tahu keberhasilan dari penerapan inovasi *iSumbar Mambaco* dan apa saja kendala yang didapatkan dari penerapan *iSumbar Mambaco*.

Untuk metode penulisan, penulis memakai metode studi pustaka dengan sumber data yang didapat berasal dari buku, majalah, koran, berita online, jurnal, dan foto dari *iSumbar Mambaco*, selain itu sumber data juga didapatkan dari hasil observasi partisipan dimana penulis mencoba sendiri aplikasi dan melihat sendiri bagaimana penerapan *iSumbar Mambaco*. Sedangkan aspek analisis data,

penulis menggunakan model Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2017:246) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk validasi data penuli menggunakan metode triangulasi data terutama triangulasi sumber data agar sumber data yang penulis ambil tidak memiliki perbedaan isi yang terlalu signifikan yang berakibat rendahnya tingkat validitas data.

B. Pembahasan

Menurut KBBI, Inovasi adalah proses pengenalan hal-hal yang baru, pembaharuan, dan penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan inovasi adalah proses pengenalan hal-hal baru terhadap suatu yang telah dikenal oleh masyarakat, sedangkan inovasi pelayanan publik adalah proses perbaikan agar menimbulkan efektifitas, efisiensi, kualitas, dan murah terhadap layanan yang diberikan kepada masyarakat (Wijayanti, 2008:42)

iSumbar Mambaco adalah suatu bentuk inovasi proses yang diterapkan oleh DAP Provinsi Sumatera Barat, dahulunya masyarakat harus datang langsung ke perpustakaan daerah Sumatera Barat untuk membaca dan meminjam buku sekarang masyarakat dapat meminjam dan membaca buku secara online didalam sebuah aplikasi. Untuk mendukung sebuah inovasi diperlukan beberapa faktor penentu keberhasilan dari inovasi yaitu Kepemimpinan, manajemen organisasi, manajemen risiko, sumberdaya manusia, dan teknologi (Cook, Matthew & Irwin dalam Salsabila & Prabawati, 2018), berikut ini analisis faktor-faktor keberhasilan:

Leadership (Kepemimpinan).

Inovasi *iSumbar Mambaco* tidak terlepas dari komitmen Kepala DAP Provinsi Sumatera Barat yaitu Bapak Wardarusmen, SE, MM yang mana beliau memiliki intuisi untuk memberikan sebuah pelayanan prima terutama dalam bidang perpustakaan kepada masyarakat, agar masyarakat tetap memperoleh informasi walaupun di tengah pandemi. Salah satu jalannya adalah dengan menciptakan perpustakaan digital berbasis aplikasi dengan nama *iSumbar Mambaco*. Selain itu Bapak Wardarusmen, SE, MM

dapat memberikan arahan kepada bawahannya agar bawahannya dapat mensosialisasikan aplikasi iSumbar Mambaco kepada masyarakat, memotivasi untuk mengembangkan iSumbar Mambaco agar lebih baik kedepannya, dan memberikan tanggung jawab sesuai tugas dan fungsi kerja kepada bawahannya dalam menyukseskan iSumbar Mambaco

Setelah lahirnya inovasi iSumbar Mambaco, Bapak Wardarusmen, SE, MM berkomitmen untuk tetap meneruskan inovasi iSumbar Mambaco tersebut walaupun nanti pandemi berakhir. Sebab tujuan dari iSumbar Mambaco adalah menjadi aplikasi perpustakaan digital yang terdepan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, untuk saat ini baru 480 eksampler buku tapi kedepannya mungkin ada penambahan jumlah buku sebab kondisi iSumbar Mambaco masih dalam pengembangan (Kurniati dalam padang.tribunnews, 2020)

Manajemen Organisasi

Dalam penerapan aplikasi iSumbar Mambaco, sosialisasi yang diberikan oleh DAP Provinsi Sumatera Barat kepada masyarakat dengan melalui berita online, radio, website resmi pemerintah, dan melalui duta bahasa provinsi. Selain itu untuk meminimalkan sumber daya manusia di DAP Provinsi Sumatera Barat yang masih minim dalam hal teknologi informasi, maka DAP Provinsi Sumatera Barat melakukan kerjasama dengan PT Woolu Aksara Maya dalam pengembangan aplikasi iSumbar Mambaco, dengan anggaran biaya pengadaan berasal dari APBD.

PT Woolu Aksara Maya adalah salah satu perusahaan teknologi yang bergerak dalam bidang penyediaan aplikasi perpustakaan digital, tidak hanya provinsi Sumatera Barat tetapi juga provinsi Jawa Tengah telah menggunakan jasanya. Jadi dengan bekerjasama dengan PT Woolu Aksara Maya dalam pengembangan aplikasi iSumbar Mambaco, membuat DAP Provinsi Sumatera Barat dapat meminimalisir pembuatan aplikasi yang galat bahkan dengan kerjasama ini membuat data pengguna aplikasi iSumbar Mambaco menjadi aman. Selain itu DAP Provinsi Sumatera Barat melakukan evaluasi enam bulan sekali yang bertujuan untuk melihat perkembangan jumlah pengunjung,

jumlah koleksi buku, dan jumlah peminjam buku.

Manajemen Risiko

Khusus untuk aplikasi iSumbar Mambaco, resiko yang muncul adalah aplikasi *error*, terbatasnya jumlah koleksi buku, data pengguna aplikasi iSumbar Mambaco yang tidak aman, dan lamanya waktu tunggu untuk meminjam buku. Untuk menanggulangi permasalahan diatas, maka DAP Provinsi Sumatera Barat mengambil langkah sebagai berikut:

1. Menambah koleksi buku minimal setahun sekali dengan anggaran biaya pengadaan buku yang diperoleh dari APBD dan akan melakukan digitalisasi koleksi buku yang ada di perpustakaan daerah provinsi Sumatera Barat kedalam aplikasi
2. Bekerjasama dengan PT Woolu Aksara Maya selaku pengembang aplikasi iSumbar Mambaco, untuk melakukan verifikasi akun pendaftar aplikasi iSumbar Mambaco dan melakukan verifikasi ulang bagi pengguna aplikasi iSumbar Mambaco yang melakukan ganti *password* dan *email* di akun aplikasi iSumbar Mambaco. Verifikasi dilakukan dalam bentuk verifikasi *by email*, setelah kita melakukan registrasi akun di aplikasi iSumbar Mambaco kita akan memperoleh link verifikasi yang dikirim ke *email* kita, hal yang sama juga berlaku bagi pengguna lama yang ingin mengganti *password* dan *email* di aplikasi iSumbar Mambaco. (Permadi dalam sumatra.bisnis.com, 2020)
3. Menetapkan batas waktu lamanya peminjaman buku di aplikasi iSumbar Mambaco selama tiga hari maksimal. Seandainya dalam waktu tiga hari kita belum mengembalikan buku pinjaman,
4. maka buku tersebut otomatis hilang dari menu peminjaman buku di akun pengguna aplikasi iSumbar Mambaco yang berakibat kita harus meminjam lagi buku
5. Aplikasi iSumbar Mambaco sudah dirancang oleh PT Woolu Aksara Maya yang merupakan perusahaan teknologi informasi yang sudah banyak menangani pembuatan aplikasi perpustakaan, salah satunya aplikasi perpustakaan daerah provinsi Jawa Tengah. Sehingga meminimalisir aplikasi *error*

Sumber Daya Manusia

Khusus untuk aplikasi iSumbar Mambaco, sumber daya manusia yang terlibat ada dua yaitu dari: 1) PT Woolu Aksara Maya selaku pengembang aplikasi iSumbar Mambaco, sehingga pegawai dibidang teknologi informasi dari PT Woolu Aksara Maya yang bekerja untuk pengembangan aplikasi iSumbar Mambaco serta *maintenance* dan 2) DAP Provinsi Sumatera Barat yang bekerja mengawasi jalannya aplikasi iSumbar Mambaco dan bekerja sebagai pemutakhir koleksi buku di aplikasi iSumbar Mambaco. Proses pemutakhiran dilakukan dengan cara mendigitalisasikan koleksi buku yang bersifat *hard copy* ke *soft copy* kemudian memasukkannya kedalam aplikasi iSumbar Mambaco.

Teknologi

Aplikasi iSumbar Mambaco memiliki beberapa fitur menarik seperti ruang temu, dimana fitur ini berguna untuk mempertemukan seluruh pengguna aplikasi iSumbar Mambaco dan sebagai tempat untuk bertukar informasi mengenai buku, penilaian aplikasi, dan pengalaman dalam menggunakan aplikasi. Selain itu juga ada fitur penilaian buku dan deskripsi buku, dimana kita dapat melihat deskripsi buku yang hendak kita pinjam. Biasanya berisi gambaran umum mengenai buku yang hendak kita pinjam serta kita dapat memberikan komentar di kolom komentar. Tidak hanya itu, aplikasi iSumbar Mambaco memberikan kita peluang untuk melihat riwayat orang lain dalam meminjam buku, riwayat itu terlihat di menu khusus disamping menu deskripsi buku. Untuk peminjaman buku dapat dilakukan dengan cara mengunduh buku yang hendak dibaca lalu masuk kedalam menu bacaan, dengan waktu peminjaman maksimal tiga hari.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa inovasi aplikasi iSumbar Mambaco sudah cukup berjalan dengan baik, dengan indikator seperti:

1. *Leadership*, penerapan aplikasi iSumbar Mambaco didukung dengan komitmen kepala DAP Provinsi Sumatera Barat beserta staffnya dan didukung dengan instruksi

yang jelas,

2. Manajemen Organisasi, adanya strategi yang jelas seperti adanya sosialisasi, adanya kerjasama dengan PT Woolu Aksara Maya dalam pengembangan aplikasi yang menghindari aplikasi *error*, dan evaluasi yang rutin dilakukan
3. Manajemen Resiko, adanya penambahan koleksi, menetapkan batas waktu pinjaman, menerapkan sistem verifikasi *by email*, dan bekerjasama dengan PT Woolu Aksara Maya dalam pengembangan aplikasi,
4. Sumber Daya Manusia, dimana aplikasi iSumbar Mambaco melibatkan sumber daya manusia dari PT Woolu Aksara Maya sebagai pihak yang mengembangkan aplikasi dan DAP Provinsi Sumatera Barat sebagai pihak yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap *content* aplikasi,
5. Teknologi, dimana aplikasi iSumbar Mambaco memiliki teknologi ruang temu yang menemukan seluruh pengguna aplikasi, kolom penilaian buku, dan deskripsi buku.

Sarannya adalah: 1) Peningkatan jumlah koleksi buku, dilakukan minimal dua kali setahun dengan anggaran APBD atau menerapkan program kerjasama hibah buku dengan swasta/LSM, 2) memberikan diklat kepada pustakawan aplikasi, berupa materi pengantar TI, manajemen pengelolaan, dan manajemen resiko aplikasi dan, 3) adanya insentif, berupa *reward* bagi pemustaka aktif meminjam buku dan tepat waktu mengembalikan buku.

Referensi

- Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII), 2018. Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2018. <https://apjii.or.id/content/read/39/410/Hasil-Survei-Penetrasi-dan-Perilaku-Pengguna-Internet-Indonesia-2018>
- Central Connecticut State University. 2016. "World's Most Literate Nations Rank". New Britain: Central Connecticut State University. <https://www.ccsu.edu/wmln/>
- Fatmawati, E. (2017). Pemanfaatan Aplikasi

- Perpustakaan Digital Ijateng Melalui Smartphone. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, Vol 10(2), p 46-56.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. 2019. Indeks Aktivitas Literasi Membaca34 Provinsi.
http://repositori.kemdikbud.go.id/13033/1/Puslitjakdikbud_Indeks%20Aktivitas%20Literasi%20Membaca%2034%20Provinsi
- Kurniati, Rima. 2020. Perpusda Hadirkan Pustaka Digital 'I Sumbar Mambaco', Baca Buku Bisa dari Rumah.
<https://padang.tribunnews.com/2020/08/13/perpusda-hadirkan-pustaka-digital-i-sumbar-mambaco-baca-buku-bisa-dari-rumah>.
- Nurhayati, A. (2019). Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, Vol 9 (1), p 23-34
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), 2018. Programme for International Student Assessment (PISA).
https://www.oecd.org/pisa/publications/PISA2018_CN_IDN.pdf
- Permadi, Eko. 2020. Aplikasi iSumbar Mambaco Mempermudah Akses Buku secara Daring.
<https://sumatra.bisnis.com/read/20200807/533/1276499/aplikasi-isumbar-mambaco-mempermudah-akses-buku-secara-daring>
- Purwaningsih, P., & Dewi, A. O. P. (2019). Evaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan Digital iJateng Menggunakan Metode Digiquial. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 8(4), p 214-227.
- Salsabila, F dan Prabawati, I. (2018). Inovasi Program Elektronik Tilang (E-Tilang) Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kepolisian Resort (Polres) Kediri. *Publika*, Vol 6 (2), p 3.
- Subrata, Gatot. 2009. Perpustakaan Digital.
<http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/kargto/Perpustakaan%20Digital.pdf>
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan
- Wijayanti, Irine Diana Sari. 2008. Manajemen. Editor: Ari Setiawan. Yogyakarta: Mitra Cendik